

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GADINGREJO**

Oleh

Yuni Setiawati

Iqbal Hilal

Mulyanto Widodo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: yunisetiawati520@yahoo.com

Abstract

The purpose of this research is to describe the learning of writing an exposition text at the seventh grade of SMP Negeri 2 Gadingrejo, Pringsewu. This research used descriptive qualitative method. The result of the research shows that the teacher had conducted three phases in the learning. Those three phases are planning, implementing, and assessing. At the planning, the teacher made complete lesson plan based on the components of 2013 curriculum lesson planning. In teaching and learning process, there are two activities: teacher's activities and student's activities. All of the teaching learning process is collected in the application of scientific approach which the step consist of observing, questioning, collecting the data, understanding, and communicating. The assessment that was done by teacher includes attitude competence by using observation technique, also the assessment of knowledge and skill competence by using a written test.

Key words: exposition text, learning, writing.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksposisi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Gadingrejo, Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan dalam pembelajaran. Ketiga tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada perencanaan pembelajaran, guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap berdasarkan komponen-komponen RPP pada kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Seluruh aktivitas pembelajaran terangkum dalam pengaplikasian pendekatan saintifik yang tahapannya berupa mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi, serta penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan dengan teknik tes tertulis.

Kata kunci: menulis, pembelajaran, teks eksposisi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran harus lebih difokuskan agar peserta didik dapat belajar secara optimal melalui berbagai kegiatan edukatif yang dilakukan oleh pendidik atau guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah dipayungi oleh sebuah kurikulum. Saat ini, kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum 2013 yang diharapkan membawa keberhasilan dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan.

Kurikulum 2013 mengisyaratkan peran penting bahasa sebagai wahana untuk berkomunikasi dan menyebarkan pengetahuan dari seseorang ke orang-orang lain. Bahasa Indonesia difungsikan sebagai penghela ilmu pengetahuan dan harus berada di depan mata pelajaran lain (Kemendikbud, 2013: v). Sejalan dengan peran tersebut, pembelajaran yang disajikan adalah pembelajaran berbasis teks, baik lisan maupun tulis, dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana pengetahuan.

Guna mendukung konsep tersebut, komponen yang ada dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan. Tahapan dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian harus dipersiapkan dan dijalankan dengan baik oleh guru dan peserta didik, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Beberapa

aspek penting harus diperhatikan seperti penguasaan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang bersifat kontekstual, langkah pembelajaran berlandaskan pendekatan saintifik, penggunaan media dan sumber pembelajaran, serta pelibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah adalah meningkatkan kemampuan berbahasa kepada peserta didik yang terdiri atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2012: 3). Keempat keterampilan tersebut sangat dibutuhkan peserta didik untuk berkomunikasi dalam kehidupan nyata dengan masyarakat sekolah maupun masyarakat secara luas. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks.

Pembelajaran menulis semestinya harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya terhenti pada pemahaman peserta didik tentang suatu teks. Guru mata pelajaran harus mampu menuntun peserta didik sampai pada proses kreatif menciptakan sebuah tulisan yang padu serta tepat berdasarkan strukturnya, baik teks sastra maupun teks kebahasaan.

Teks kebahasaan yang ada pada jenjang kelas VII SMP didominasi oleh jenis teks baru, yaitu teks laporan hasil observasi, teks tanggapan deskriptif, dan teks eksplanasi. Satu-satunya jenis teks yang terdapat pada kurikulum sebelumnya adalah teks eksposisi.

Teks eksposisi merupakan jenis teks yang mencoba untuk menerangkan atau menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Terdapat perbedaan konsep teks eksposisi yang ada pada Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2006. Perbedaan paling nyata terlihat pada kejelasan batas dan struktur teks eksposisi. Jenis teks ini adalah jenis teks yang banyak ditemui di masyarakat. Sayangnya, kemampuan peserta didik untuk menciptakan sebuah teks eksposisi secara sistematis masih rendah.

Pemilihan SMP Negeri 2 Gadingrejo karena sekolah ini adalah salah satu sekolah berstandar nasional yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menerapkan Kurikulum 2013 pada kelas VII. Sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan yang ada di kecamatan Gadingrejo dan memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik. Selain itu, guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini merupakan salah satu guru yang mengikuti seminar dan pelatihan Kurikulum 2013 yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta. Oleh karena itu, penulis merasa perlu melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Gadingrejo untuk melihat pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menerapkan Kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk

menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Moleong, 2011: 6). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gadingrejo tahun pelajaran 2013/2014.

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP N 2 Gadingrejo tahun pelajaran 2013/2014. Pembelajaran yang dimaksudkan difokuskan pada

1. perencanaan pembelajaran dalam hal ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
2. pelaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas peserta didik dalam belajar;
3. penilaian pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi
Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi yang tahapnya terdiri atas perencanaan, dengan melihat RPP yang dirancang oleh guru; pelaksanaan, dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung; dan penilaian pembelajaran.
2. Wawancara
Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur yang menanyakan perihal pemilihan komponen-komponen dalam pembelajaran. Pertanyaan yang terdapat dalam kegiatan wawancara berkaitan dengan RPP yang dibuat guru seperti alasan guru menggunakan media pembelajaran, atau mengenai

pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan penilaian pembelajaran yang digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa rekaman dan foto kegiatan pembelajaran dalam dua kali pertemuan, RPP yang dibuat oleh guru, dan hasil penilaian pembelajaran.

4. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan berupa pengumpulan RPP, rekaman dan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran, naskah penilaian peserta didik, dan hasil wawancara dengan guru untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hal yang telah ditemukan.

Analisis data mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan instrumen analisis perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan oleh guru, dan instrumen observasi peserta didik yang terdapat di modul pelatihan Kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru telah memenuhi komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar,

pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, pemilihan model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi oleh guru dilaksanakan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan kompetensi dan manfaat pembelajaran. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang struktur teks eksposisi. Selain itu, guru juga menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan.

Pada kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran dengan menunjukkan penguasaannya terhadap materi menulis teks eksposisi. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik dan menerapkan pendekatan *scientific*. Ciri khas dari pendekatan *scientific* adalah adanya kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan, diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi ini. Guna mendukung pembelajaran, guru menggunakan sumber belajar dan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan adalah media cetak berupa wacana teks eksposisi dan teks deskripsi, sedangkan sumber belajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Dalam pembelajaran, guru juga tidak lupa untuk melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar. Bahasa yang benar dan tepat juga digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga

peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis teks eksposisi terdiri atas penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan oleh guru dengan melakukan observasi langsung terhadap peserta didik selama pembelajaran. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan menggunakan tes tertulis yang dikerjakan peserta didik bersama kelompoknya. Keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik yaitu menulis teks eksposisi.

Pembahasan

Pada pembelajaran menulis teks eksposisi, terdapat tiga tahapan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Pada bagian ini akan disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian terhadap tiga tahapan pembelajaran tersebut meliputi perencanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik), dan penilaian pembelajaran.

A. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP memiliki beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Berikut akan disajikan pembahasan mengenai RPP yang telah dibuat oleh Ibu Puji Rahayuningsih berdasarkan instrumen analisis perencanaan pembelajaran.

1. Identitas Mata Pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang dirancang oleh guru telah menampilkan identitas mata

pelajaran dengan jelas. Identitas mata pelajaran tersebut meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, tema, subtema, dan alokasi waktu.

2. Perumusan Indikator

Indikator yang dirumuskan oleh guru sudah memiliki kesesuaian dengan aspek yang terdapat dalam komponen perumusan indikator. Aspek tersebut seperti kesesuaian dengan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi, serta kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam RPP telah menunjukkan kesesuaian baik kesesuaian terhadap proses dan hasil belajar maupun kesesuaian terhadap kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi tujuan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

4. Pemilihan Materi Ajar

Pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek pengetahuan dan keterampilan tentang teks eksposisi serta telah sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

5. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku peserta didik dan buku guru. Buku tersebut merupakan sumber belajar yang sesuai dengan KI, pendekatan *scientific*, dan karakteristik peserta didik.

6. Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah media cetak yang berupa wacana teks

eksposisi dan teks deskripsi. Penggunaan media ini membuat peserta didik berusaha menemukan sendiri perbedaan ciri dan struktur kedua teks tersebut. Media pembelajaran sudah menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, pendekatan *scientific*, dan karakteristik peserta didik.

7. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery based learning*. Pemilihan model belajar ini telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan saintifik karena peserta didik dituntut untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang hendak diperoleh.

8. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran yang tertuang dalam RPP telah menampilkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam skenario pembelajaran kegiatan yang dilaksanakan juga sudah sesuai dengan pendekatan *scientific*. Begitu pula dengan penyajian dan sistematika materi yang sudah menunjukkan kesesuaian.

9. Penilaian

Penilaian yang tertera dalam RPP sudah menunjukkan kesesuaian dengan aspek komponen penilaian di RPP, yaitu kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi serta teknik dan bentuk penilaian otentik. Namun, dalam penilaian keterampilan guru tidak mencantumkan kunci jawaban. Pedoman penskoran dengan soal pun dinilai belum sesuai dengan rambu-rambu penskoran dalam penilaian menulis.

B. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

I. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru yaitu (1) apersepsi dan motivasi; dan (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

1. Apersepsi dan Motivasi

Kegiatan apersepsi dilakukan oleh guru dengan mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya yaitu tentang mengenal struktur teks eksposisi. Guru mengajukan pertanyaan menantang kepada peserta didik untuk mengetes pemahaman dan memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran.

Pada kegiatan apersepsi guru juga menyampaikan manfaat materi pembelajaran secara lisan dan menuliskannya di papan tulis. Selain itu, guru juga mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan pembelajaran pada pertemuan kedua. Guru mengaitkannya dengan langkah menyusun teks secara umum.

2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Penyampaian kompetensi pembelajaran dilakukan guru ketika memaparkan manfaat pembelajaran. Guru juga melakukan penyampaian rencana kegiatan pada kedua pertemuan. Penyampaian rencana kegiatan pada pertemuan pertama, peserta didik bersama kelompoknya diminta untuk mengamati teks

eksposisi dan teks deskripsi yang diberikan oleh guru untuk mengidentifikasi perbedaan struktur dan ciri kebahasaan kedua teks tersebut, kemudian hasilnya akan dibacakan di depan kelas. Sementara pada pertemuan kedua, guru menyampaikan rencana kegiatan bahwa peserta didik bersama kelompoknya diminta untuk mengamati tesis dan penegasan ulang yang diberikan oleh guru untuk selanjutnya menyusun teks eksposisi secara padu.

II. Kegiatan Inti

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kegiatan inti, diantaranya penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, serta penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.

1. Penguasaan Materi

Pembelajaran

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru sudah mampu menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, yaitu agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang teks eksposisi dan mampu menyusunnya secara sistematis. Pembelajaran yang berlangsung menggunakan pemodelan untuk menggiring peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara mandiri. Guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, yaitu langkah menyusun teks secara umum. Materi yang

disampaikan pun dibahas dengan tepat dan sistematis.

2. Penerapan Strategi

Pembelajaran yang Mendidik

Guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Materi pembelajaran disampaikan secara runtut dan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Pembelajaran dilakukan dengan kontekstual yang dicirikan dengan konstruktivisme, inkuiri, bertanya, membentuk masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Guru sudah berhasil melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. Guru juga terlihat sudah menguasai kelas dengan berkeliling memantau perkembangan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3. Penerapan Pendekatan

Scientific

Guru sudah menerapkan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* adalah memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing peserta didik untuk bertanya, memfasilitasi peserta didik untuk mencoba, mengamati, menganalisis, menalar, dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk melakukan pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik.

4. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan dengan memanfaatkan media dan sumber belajar. Media yang digunakan adalah media cetak yang berupa wacana teks eksposisi dan teks deskripsi. Sedangkan sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah buku guru dan buku peserta didik yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penggunaan media dan sumber belajar, guru telah menunjukkan keterampilan dan melibatkan peserta didik dalam penggunaannya.

5. Pelibatan Peserta didik dalam Pembelajaran

Guru telah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Pelibatan peserta didik terlihat saat guru mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, merespon positif partisipasi peserta didik dengan memberikan penghargaan, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan hubungan antarpribadi yang kondusif dengan melakukan diskusi kelompok, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam pembelajaran.

6. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran

Guru sudah menggunakan bahasa dengan benar dan tepat dalam pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini terlihat saat peserta didik mampu merespon penjelasan guru. Begitu juga dengan bahasa tulis. Guru telah menggunakan bahasa tulis dengan baik ketika menjelaskan

materi pembelajaran dengan menuliskannya di papan tulis.

III. Kegiatan Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi berupa penarikan simpulan tentang teks eksposisi, mengumpulkan hasil kerja peserta didik yang digunakan untuk bahan penilaian, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik.

C. Pembahasan Aktivitas Peserta didik

Pada pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat lima aktivitas peserta didik yang merupakan komponen pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan.

1. Aktivitas Mengamati

Aktivitas mengamati yang dilakukan oleh peserta didik adalah mengamati media cetak pembelajaran yang berupa wacana teks eksposisi dan deskripsi untuk menemukan perbedaan struktur dan ciri kebahasaan keduanya; serta mengamati teks eksposisi yang rumpang untuk melengkapinya dengan beberapa arumentasi.

2. Aktivitas Menanya

Aktivitas menanya dilakukan peserta didik ketika diskusi berlangsung. Kegiatan ini dilakukan terhadap guru mata pelajaran dan teman dalam kelompok untuk merumuskan jawaban yang tengah dipecahkan.

3. Aktivitas Mengumpulkan Data

Aktivitas mengumpulkan dilakukan peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar, menghimpun jawaban atau masukan dari masing-masing

anggota kelompok untuk menemukan jawaban atas permasalahan dalam diskusi.

4. Aktivitas Menalar

Aktivitas menalar merupakan aktivitas peserta didik mengolah informasi yang didapatkan dari tahap sebelumnya untuk merumuskan jawaban yang dianggap paling tepat.

5. Aktivitas Mengomunikasikan

Aktivitas mengomunikasikan dilakukan oleh peserta didik pada kedua pertemuan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas untuk selanjutnya ditanggapi oleh kelompok lain.

D. Pembahasan Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dan keterampilan menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai materi tentang menyusun teks eksposisi. Namun, pemberian skor pada kedua penilaian tersebut belum sesuai dengan kriteria penilaian aspek menulis kebahasaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, guru sudah melakukan perencanaan dengan membuat RPP sesuai dengan komponen RPP pada Kurikulum 2013, meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran,

pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, pemilihan metode pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan apersepsi dan penyampaian rencana kegiatan. Pada kegiatan inti, terdapat dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Kedua aktivitas tersebut dipayungi oleh pendekatan saintifik. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran dengan Kurikulum 2013, yaitu penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dalam pembelajaran. Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi, pengumpulan portofolio, dan pemberian tindak lanjut. Aktivitas yang dilakukan peserta didik pada kegiatan pembelajaran meliputi aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan.

Pada penilaian pembelajaran menulis teks eksposisi, guru melakukan penilaian yang mencakup tiga ranah, yaitu penilaian kompetensi sikap yang dilakukan dengan teknik observasi, serta penilaian kompetensi pengetahuan

dan keterampilan dengan teknik tes tertulis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, sebagai perencana dan pelaksana pembelajaran hendaknya dapat menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun.
2. Bagi peneliti yang tertarik dengan kajian yang sama sebaiknya dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.